



BIRD DAILY

Rabu, 04 Januari 2017



IHSG

5,275.97

-20.74(-0.39%)

MNC36

268.97

+0.15(0.05%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5.90
Value	4.60
Market Cap.	5,731
Average PE	17.2
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,440
	-25(-0,18)
IHSG Daily Range	5,227-5,313
USD/IDR Daily Range	13,390-13,580

GLOBAL MARKET (03/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,881.76	+119.16	+0.6
NASDAQ	5,429.08	+45.97	+0.85
NIKKEI	19,114.37	unch	Unch
HSEI	22,150.40	+149.84	+0.68
STI	1,635.53	-6.20	-0.38

COMMODITIES PRICE (03/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.33	-1.39	-2.6
Batubara US/ton	82.50	-3.9	-4.57
Emas US/oz	1,160.10	+7.89	+0.7
Nikel US/ton	9,910	-110	-1.1
Timah US/ton	20,975	-150	-0.71
Copper US/ pound	2.49	+0.004	+0.16
CPO RM/ Mton	3,163	+54	+1.74

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (03 Januari 2017) ditutup melemah -20.74 poin atau -0.39% ke level 5,275.97. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai 4.6 triliun. Terkoreksinya IHSG kemarin dipicu oleh aksi *taking profit* oleh sebagian investor.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah diawal perdagangan DJIA sempat naik +175.93 poin seiring kenaikan saham *Verizon Communication* (+2.25%), *Alphabet* (+1.96%), *Facebook* (+1.57%) dan *Ford Motor* (+3.79%) serta Oil sempat naik +2% dilevel \$55.18, tetapi akibat penguatan *US Dollar* seiring penguatan data *Factory Activity* tertinggi 2 tahun terakhir yang pada gilirannya memberikan dampak negatif atas *Oil* yang kemudian turun -2.6% dan turunnya harga *Oil* mendorong investor melakukan aksi *profit taking* mendorong DJIA akhirnya ditutup naik +119.16 poin (+0.6%) dihari Selasa.

Kombinasi naiknya DJIA +0.6%, EIDO +0.75%, *Gold* +0.7% dan CPO +1.74% ditengah kejatuhan *Oil* -2.6%, *Coal* -4.44% (Jan/Newcastle), *Nickel* -1.1% dan Tin -0.71% serta *Net Sell* investor asing dihari pertama Rp -77.42 miliar menjadi faktor penggerak IHSG diperkirakan akan melemah terbatas dihari Rabu.

Mengawali tahun 2017, PT Wijaya Karya Beton (WTON) mengalokasikan capex Rp 682 miliar ditahun 2017 atau naik 41% dibandingkan capex 2015 sebesar Rp 425 miliar. Disamping itu WTON akan membangun 10 *set batching plant* senilai Rp 120 miliar. Capex juga akan digunakan untuk penambahan kapasitas cetakan dan peralatan sehingga jika pabrik baru beroperasi maka akan menambah kapasitas menjadi 2.8 juta.

BUY: AISA, WIKA, ADRO, BBKA, HRUM, PTBA, TINS, ITMG, PGAS

BOW: AKRA, SMGR, PTPP, TLKM, CPIN, WTON, BBNI, GGRM, UNTR

MARKET MOVERS (03/01)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.476 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 277 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu menguat 119 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan mengalokasikan belanja modal tahun ini sebanyak Rp682 miliar. Jumlah tersebut lebih tinggi 41% dibandingkan alokasi pada tahun lalu sebanyak Rp425 miliar. Tahun ini Perseroan akan menggenjot bisnis beton curah atau ready mix. Ekspansi bisnis beton curah bakal diarahkan ke proyek infrastruktur dan properti. Kontrak dari proyek tol Balikpapan-Samarinda sebagian di antaranya untuk beton curah di samping beton pracetak atau *precast*. Selain itu, Perseroan juga menasar proyek-proyek properti. Alokasi belanja modal tahun ini juga akan digunakan untuk penambahan kapasitas cetakan dan peralatan. Hingga tahun lalu kapasitas terpasang pabrik mencapai 2,5 juta ton per tahun. Angka tersebut bakal bertambah 300.000 ton per tahun bila pabrik baru di Subang beroperasi.

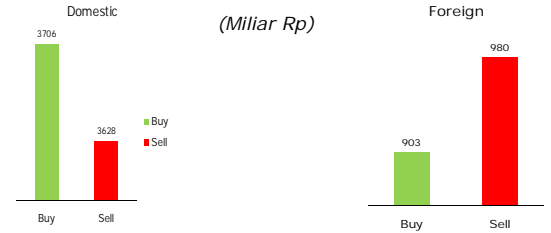
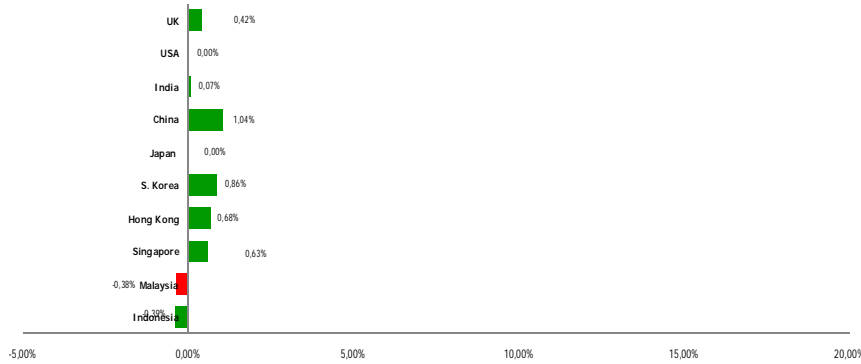
PT Buana Listya Tama Tbk (BULL). Perseroan berniat mengambil alih seluruh saham PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) senilai US\$30 juta. Pembayaran pengambilalihan saham NBJ dari pemegang saham lama akan dilakukan dengan cara pengalihan piutang perseroan ke PT Berlian Laju Tanker Tbk. Pada 26 Januari 2016, Perseroan dan anak usahanya telah meneken perjanjian jual beli saham dengan pemilik saham NBJ. Manajemen menjelaskan, akuisisi NBJ dilakukan untuk mempertajam segmen bisnis angkutan cair. Adapun NBJ, saat ini memiliki tiga armada dari jenis aframax dan medium range tanker. Transaksi akuisisi saham NBJ merupakan bagian dari tahap awal penyempurnaan model bisnis perseroan. Manajemen berharap tambahan armada milik NBJ bakal memperkuat posisi perseroan di angkutan minyak. Hingga September 2016, Perseroan memiliki 12 armada tanker minyak dengan total kapasitas angkut mencapai 457.124 DWT (*dead weight tonn*). Total pendapatan dalam sembilan bulan 2016 mencapai US\$37,87 juta.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS). Sepanjang tahun lalu, Perseroan berhasil menambah 8.158 sambungan gas bumi rumah tangga tanpa mengandalkan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Dari program PGN Sayang Ibu, sepanjang 2016 perseroan dapat mengalirkan gas bumi ke pelanggan rumah tangga baru sebanyak 8.158 rumah. Adapun, penambahan pelanggan baru ke rumah tangga tersebut murni dari dana perseroan sendiri tanpa mengandalkan APBN. Perseroan juga mendapatkan penugasan dari pemerintah pada 2015 untuk mengelola jaringan gas bumi ke 43.337 rumah tangga di 11 kabupaten/kota di Indonesia. Kemudian, perseroan mendapatkan tugas dari pemerintah pada tahun 2016 untuk membangun sambungan jaringan gas bumi untuk 49.000 rumah tangga, di Tarakan, Surabaya, dan Batam. Secara nasional Perseroan sampai saat ini telah menyalurkan gas bumi ke lebih dari 120.000 sambungan gas rumah tangga, yang tersebar di berbagai daerah mulai Sumatera, Jawa, Kalimantan hingga Papua. Adapun pipa gas bumi yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan sepanjang lebih dari 7.200 km atau sekitar 78% pipa gas bumi hilir nasional.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih tahun 2017 masing-masing 8%-10% dengan mempertimbangkan potensi fluktuasi rupiah sepanjang tahun. Untuk memperkuat lini produksi, Perseroan berencana membangun pabrik ke-12 yaitu pabrik biofarmasi di Cikarang dengan investasi US\$ 30 juta- US\$40 juta. Target operasional pabrik tersebut pada tahun 2017. Perseroan menganggarkan belanja modal senilai Rp 1 triliun – Rp 1,5 triliun. Selain untuk membangun pabrik biofarmasi, belanja modal tahun ini untuk membiayai perawatan mesin pengembangan sistem teknologi informasi.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI). Perseroan tetap melanjutkan konstruksi proyek LRT dengan pendanaan dari penyertaan modal negara (PMN) dan kas internal (total Rp 2 triliun). Perkembangan konstruksi LRT tahun lalu, yakni tahap I untuk lintasan Cibubur-Cawang mencapai 15%, pembangunan lintasan Bekasi-Cawang mencapai 10% dan lintasan Cawang-Dukuh Atas mencapai 2%. Target awal operasional LRT adalah tahun 2019.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



03/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -77.4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -77.4

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI
- Japan : Final Manufacturing PMI

- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : German Unemployment Change
- China : Caixin Services PMI

- England : Construction PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes
- EURO : CPI Flash Estimates y/y

- England : Services PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Monday
02
January

Tuesday
03
January

Wednesday
04
January

Thursday
05
January

Friday
06
January

CORPORATE ACTION

- Cuti Bersama Tahun Baru Masehi 2017

- ADRO : Cash Dividend Rec Date

- SKBM : Right Issue Cum Date

- CENT-R : Start Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,729	29.3	IIKP	731	15.9	FISH	800	20.0	ARII	-130	-25.0
LCGP	724	12.3	LCGP	350	7.6	HOTL	23	18.1	DPUM	-161	-24.6
BIPI	291	4.9	TLKM	286	6.2	CNTX	100	13.3	BKSW	-70	-21.9
KREN	268	4.5	MYRX	284	6.2	PLAS	54	13.3	VOKS	-315	-21.5
IIKP	268	4.5	ASII	225	4.9	ABMM	210	10.3	FORU	-68	-21.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3140	50	2890	3340	BUY	MYRX	169	0	165	174	BOW
JPFA	1515	60	1365	1605	BUY	PTPP	3690	-120	3525	3975	BOW
SMGR	9.100	-75	8913	9363	BOW	PWON	580	15	528	618	BUY
TPIA	20.650	0	20500	20800	BOW	WIKA	2400	40	2245	2515	BUY
WTON	815	-10	790	850	BOW	WSKT	2540	-10	2425	2665	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1150	50	975	1275	BUY	PTBA	12775	275	11963	13313	BUY
LINK	4.980	-170	4810	5320	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.500	0	3230	3770	BOW	GGRM	63300	-600	61725	65475	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8600	25	8250	8925	BUY
EXCL	2.280	-30	2160	2430	BOW	INDF	7725	-200	7450	8200	BOW
ISAT	6300	-150	6000	6750	BOW	ULTJ	4570	0	4555	4585	BOW
JSMR	4320	0	4200	4440	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2820	120	2490	3030	BUY	BBCA	15775	275	14813	16463	BUY
TLKM	3950	-30	3860	4070	BOW	BBNI	5475	-50	5388	5613	BOW
TOWR	3580	0	3580	3580	BOW	BBRI	11900	225	11300	12275	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1700	-40	1638	1803	BOW
BHIT	132	-3	128	140	BOW	BDMN	3660	-50	3580	3790	BOW
BMTR	610	-5	590	635	BOW	BJBR	3280	-110	3155	3515	BOW
MNCN	1730	-25	1690	1795	BOW	BNII	342	2	332	350	BUY
BABP	65	-3	64	70	BOW	BSIM	810	-60	750	930	BOW
BCAP	1500	20	1445	1535	BUY	NISP	1650	-420	1163	2558	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	735	-15	720	765	BOW
KPIG	1.490	-10	1420	1570	BOW						
MSKY	1040	-5	998	1088	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.